

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, (Rahmatang/22.23.10048) sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Watansoppeng, 29 Februari 2024



Yang menyatakan,

RAHMATANG
NIM. 22.23.10048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan tesis saudara **Rahmatang**, NIM: **22.23.10048**, Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul, **“Implementasi Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng”** memandang bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang ujian Tutup.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Parepare, 25 Juli 2024

Pembimbing I



(Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.)
NBM. 948 442

Pembimbing II



(Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.)
NBM. 655 127

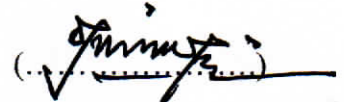
PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, “Implementasi Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng”, yang disusun oleh **Rahmatang**, NIM: **222310048**, mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 13 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 08 Safar 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

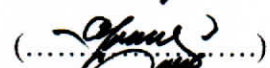
Parepare, 13 Agustus 2024
08 Safar 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.

(.....)

Penguji II : Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.

(.....)

Diketahui:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., atas limpahan Rahmat, Taufik dan Inayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw. Beliau yang membawa manusia dari masa jahiliyah menuju ke masa ilmu pengetahuan.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Juhanna dan pintu surgaku, Ibunda Yasi, yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis senantiasa bersyukur telah memiliki orang tua yang hebat dan luar biasa. "Terimalah persembahan dari putrimu ini yang tidak akan sampai di titik ini tanpa dukungan kalian. Gelar Master yang kuperoleh ini tidak sebanding dengan pengorbanan kalian untukku walaupun kalian sama sekali tidak pernah menginjak bangku sekolah dan tidak memiliki Ijazah." Semoga keberhasilan kecil kami ini mampu membuat kalian bangga dan membungkam mereka yang pernah merendahkan kalian.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara(i) terkasih penulis, kakak almh. Sunarti yang baru saja berpulang ke pangkuan Ilahi, Rahman, dan Rahmayani, serta adik tersayang, Risman dan Rusmin, yang telah berupaya membina, membimbing dan memberi dukungan kepada penulis dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab serta menanamkan semangat juang dalam menuntut ilmu dan tidak kalah penting telah mendo'akan penulis disetiap langkahnya.

Terima kasih kepada seorang lelaki sejati yang datang menghampiri di tengah-tengah perjuangan menyelesaikan pendidikan hingga memutuskan memilihku hanya melalui waktu singkatnya perkenalan. Suami tercinta, Muh. Yusuf yang telah menjadi imamku, mendukung, membimbing, memotivasi, memberikan kasih sayang dan do'a kepada penulis, juga mertua (Ayah: Muhlis dan Ibu: Mu'minang), dan adik (Fatimah) yang turut serta memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Penulis dengan penuh kesadaran dan segala kerendahan hati juga menyampaikan bahwa Tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, teruntuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan Tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare dengan penuh dedikasinya dan telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare ini, tempat yang menjadi tempat penulis untuk berjuang dalam menempuh pendidikan.
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kemudahan kepada penulis hingga selesainya Tesis ini.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., dan Dosen Pembimbing II, Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I., yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan secara intensif sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. M. Nasir S., M.Pd., selaku Penguji I dan Bapak Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I., selaku Penguji II yang telah memberikan ilmu, wejangan, nasehat, saran dan kritikan yang membangun, serta semangat untuk penulis sehingga penulis mampu memperbaiki penulisan Tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan berbagai ilmu, didikan, dan bimbingan sejak penulis mulai menjadi mahasiswa pascasarjana hingga menyelesaikan Tesis ini. Semoga Allah swt., membalas kebaikan dan melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua.
7. Kepala SDN 21 Mattabulu, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti beserta Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya, serta peserta didik yang ada di lingkup SDN 21 Mattabulu Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian Tesis ini.
8. Ketua dan Pengurus Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Kabupaten Soppeng, kepala madrasah, rekan-rekan seprofesi, beserta peserta didik di madrasah tercinta, MTs Jabal Rahmah Palakka yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan penulis.
9. Segenap dosen semasa menempuh pendidikan Sarjana di STAI Al-Gazali Soppeng, terkhusus Ibunda Dr. Mulia Hasnah, S.Pd.I., M.Pd.I., yang telah mendampingi penulis sejak mulai melakukan registrasi hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, terima kasih atas semua nasehat, ilmu dan wejangan yang diberikan kepada penulis.

10. Saudara(i) seperjuangan Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, khususnya Kelas A yang telah berjuang bersama penulis dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
11. Sahabat *Kochaak* penulis (Virda Dian Ramdanasari, Nurlela, dan Wahda) yang telah memberi do'a dan semangat serta mendukung penulis sejak mulai mendaftar dan masuk menempuh pendidikan hingga penyelesaian Tesis ini.
12. Keluarga besar Ayahanda dan Ibunda, serta mertua yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis selama berjuang menyelesaikan pendidikan.
13. Buah hatiku kelak, ibu berharap kamu dapat mengerti betapa kerasnya perjuangan ibu untuk menyelesaikan hal yang telah ibu mulai. Ibu berharap, kelak kamu bangga ketika mengatakan "Lihatlah ibu guru itu, ia adalah ibuku."
14. Kepada diri sendiri, terima kasih telah mampu sampai di titik ini dan berjuang sejauh ini. Mengatur waktu, tenaga, dan pikiran dengan berbagai upaya hingga dapat menyelesaikan proses yang telah diputuskan untuk dimulai. Bersyukurlah, karena segalanya adalah milik Allah. Tiada daya dan upaya kecuali milik-Nya.
15. Teruntuk semua orang-orang yang telah mengukir cerita selama penulis menjadi mahasiswi di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, terima kasih untuk segalanya. Terima kasih atas lukisan kisah yang tak mampu penulis torehkan dalam coretan untaian kata.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan di dalamnya. Olehnya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, karena sesungguhnya tiada kesempurnaan di dunia ini, kecuali hanyalah Allah swt. Semoga Allah swt., memberikan balasan-Nya hingga Tesis ini dapat memberikan manfaat dan mendatangkan berkah, baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Lempo Bakke, 29 Februari 2024
Mahasiswi

RAHMATANG
NIM. 22.23.10048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan	24
B. Kajian Teori	33
1. Penilaian Autentik	33
2. Kurikulum Merdeka	67
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	71
C. Kerangka Pikir Penelitian	96

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu, Lokasi, dan Jenis Penelitian	98
B. Pendekatan Penelitian	99
C. Sumber Data	100
D. Instrumen Penelitian	102
E. Teknik Pengumpulan Data.....	105
F. Teknik Analisis Data	110
G. Uji Keabsahan Data	113

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	117
B. Deskripsi Hasil Penelitian	134
1. Gambaran Penilaian Autentik di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	134
2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	140
3. Implementasi Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	153
C. Pembahasan Hasil Penelitian	160

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	175
B. Implikasi Penelitian	177

DAFTAR PUSTAKA	180
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	187
------------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
----------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fokus Penelitian dan Aspek yang Diteliti	14
Tabel 2	Hasil Analisis Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3	Profil SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	118
Tabel 4	Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	122
Tabel 5	Keadaan Peserta Didik SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	123
Tabel 6	Sarana SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	126
Tabel 7	Prasarana SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Pikir Penelitian	96
Gambar 2	Pra Observasi di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 3	Wawancara Kepala SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 4	Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 5	Wawancara Peserta Didik Kelas VI SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 6	Wawancara Peserta Didik Kelas V SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 7	Wawancara Peserta Didik Kelas IV SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 8	Observasi di Kelas III SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	
Gambar 9	Observasi di Kelas II SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Wawancara
2. Instrumen Penelitian
 - a. Pedoman Wawancara
 - b. Pedoman Observasi
 - c. Pedoman Dokumentasi
3. Surat Pengantar Penelitian dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR)
4. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Soppeng
5. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Desa Mattabulu Kabupaten Soppeng
6. Surat Keterangan Telah Meneliti dari Pemeritah Desa Mattabulu Kabupaten Soppeng
7. Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kepala SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng
8. Foto-Foto Kegiatan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (denga titik dibawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gaim	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Gaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍhammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab, yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
آِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
آُ	<i>Ḍhammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada 2, yaitu *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjaīnā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعِمْ : *nu‘‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *‘alī* (bukan *‘aliyy* atau *‘aly*)
 عَرَبِيٍّ : *‘arabī* (bukan *‘arabiy* atau *‘araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huru (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huru *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf lagsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari kata *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusuṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huuf [t]. Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*Al Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

DAFTAR SINGKATAN

CDK	= Catatan Dalam Kutipan
Cet.	= Cetakan
CK	= Catatan Kaki
DP	= Daftar Pustaka
DR	= Daftar Riwayat
Ed.	= Edisi
GTK	= Guru dan Tenaga Kependidikan
h.	= Halaman
HR.	= Hadits Riwayat
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
Ket.	= Keterangan
KM	= Kilo Meter
No.	= Nomor
PAIBP	= Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
QS.	= al-Qur'an Surat
RI	= Republik Indonesia
RT	= Rukun Tetangga
RW	= Rukun Warga
Saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
Swt.	= <i>subḥānaḥū wa ta'ālā</i>
UUD 1945	= Undang-Undang Dasar 1945

ABSTRAK

Nama : RAHMATANG
NIM : 22.23.10048
Judul : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 21 MATTABULU KABUPATEN SOPPENG

SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng telah menerapkan penilaian autentik pada kurikulum merdeka selama 2 tahun pelajaran. Pada dasarnya, penilaian yang menonjol dilakukan pada tingkat sekolah dasar adalah penilaian pada aspek kognitif karena penilaian berpusat pada kompetensi pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran yang diterima dan dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik juga dilakukan. Pokok permasalahan dalam penelitian Tesis ini adalah bagaimana implementasi penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami: 1) Gambaran penilaian autentik di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng; 2) Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng; dan 3) Implementasi penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan pedagogik, fenomenologi, dan sosiologi. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik, serta observasi oleh peneliti dan data sekunder yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumentasi, dan buku-buku atau kajian terkait dengan penelitian ini melalui teknik pengumpulan data berupa pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Sementara itu, untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan uji *kredibilitas* melalui triangulasi (sumber dan teknik) dan menggunakan bahan referensi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penilaian autentik di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng telah diterapkan sejak penerapan kurikulum 2013 yang memberikan manfaat seperti mengetahui kemajuan peserta didik, mudah mengecek ketercapaian kompetensi dan mudah mendeteksi yang belum tercapai, dan mendapatkan umpan balik untuk perbaikan; 2) Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng menggunakan 2 kegiatan utama, yaitu kegiatan intrakurikuler dalam bentuk pembelajaran dengan menggunakan pendekatan berbasis pengalaman (*experiential learning*), pendekatan kolaboratif, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pendekatan reflektif, dan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam bentuk pelaksanaan ritual ibadah, menggelar prosesi *mappacci* (proses adat membersihkan diri calon pengantin di malam pelaksanaan

akad pernikahan), gelar karya dalam bentuk pameran, dan kerja bakti; dan 3) Implementasi penilaian autentik pada kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 21 Mattabulu Kabupaten Soppeng dilakukan dengan teknik pengukuran langsung dalam bentuk observasi, jurnal sikap, dan catatan-catatan kecil untuk mengukur sikap (afektif) peserta didik, teknik penilaian tugas-tugas dengan bentuk tes tertulis berupa pilihan ganda, isian, uraian, menjodohkan, benar-salah, dan tes lisan berupa tanya jawab dan hafalan, dan teknik analisis proses untuk menilai pengetahuan (kognitif), dan praktek atau simulasi untuk mengukur keterampilan (psikomotorik) peserta didik.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, Kurikulum Merdeka Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

Name : RAHMATANG
NIM : 22.23.10048
**Title : THE IMPLEMENTATION OF AUTHENTIC ASSESSMENT
IN THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM IN
LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND
CHARACTER AT SDN 21 MATTABULU, SOPPENG DISTRICT**

SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency has implemented authentic assessment in the independent curriculum for 2 academic years. Basically, the most prominent assessment carried out at the elementary school level is assessment on the cognitive aspect because the assessment is centered on the competence of understanding and mastery of the learning material received and possessed by students. However, it cannot be denied that assessments on affective and psychomotor aspects are also carried out. The main problem in this thesis research is how to implement authentic assessment in the independent learning curriculum in Islamic Religious Education and Character learning at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency.

The aim of this research is to understand: 1) An overview of authentic assessment at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency; 2) Implementation of the independent learning curriculum in Islamic Religious Education and Character learning at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency; and 3) Implementation of authentic assessment in the independent learning curriculum in Islamic Religious Education and Character learning at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency. This research uses qualitative research and field research using pedagogical, phenomenological and sociological approaches. The data sources used are primary data obtained directly from school principals, Religious and Character Education teachers, students, as well as observations by researchers and secondary data obtained from archives, documentation, and books or studies related to this research. through data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis carried out was data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. Meanwhile, to test the validity of the data, the author uses a credibility test through triangulation (sources and techniques) and using reference materials.

The results of this research show that: 1) Authentic assessment at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency has been implemented since the implementation of the 2013 curriculum which provides benefits such as knowing students' progress, easily checking competency attainment and easily detecting what has not been achieved, and getting feedback for improvement; 2) Implementation of the independent learning curriculum in Islamic Religious Education and Character learning at SDN 21 Mattabulu, Soppeng Regency using 2 main activities, namely intracurricular activities in the form of learning using an experience-based approach (experiential learning), a collaborative approach, and a project-based learning approach (project based learning), reflective approach, and active learning approach (active learning) and activities of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) in the form of carrying out worship rituals, holding a mappacci procession (the traditional process of cleaning the bride and groom on the night of the wedding contract), work titles in the form of exhibitions and community service; and 3)

Implementation of authentic assessment in the independent learning curriculum in learning Islamic Religious Education and Character at SDN 21 Matabulu, Soppeng Regency is carried out using direct measurement techniques in the form of observations, attitude journals, and small notes to measure students' attitudes (affective), Assignment assessment techniques in the form of written tests in the form of multiple choice, fill-in-the-blank, description, matching, true-false, and oral tests in the form of questions and answers and memorization, and process analysis techniques to assess knowledge (cognitive), and practice or simulation to measure skills (psychomotor) students.

Keywords: Authentic Assessment, Independent Learning Curriculum, Islamic Religious Education and Character